

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti tentang “Integrasi sistem pondok pesantren dan madrasah (studi kasus di Ponpes Assalam Tanjungkarang Jati Kudus), maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

#### **1. Bentuk integrasi sistem pondok pesantren dan pendidikan madrasah Assalam di Tanjungkarang Jati Kudus**

Bentuk dari integrasi sistem pondok pesantren dan pendidikan madrasah Assalam di Tanjungkarang Jati Kudus ialah menanamkan nilai-nilai pendidikan melalui metode pembiasaan pada santri dengan membiasakan membaca kitab. Selain itu ada learning by intruction yaitu belajar dengan baik dari arahan guru dan penanaman nilai yang diterapkan di Assalam menggunakan penanaman nilai pendidikan yang memberikan sarana yang efektif yang ada di pondok pesantren dan madrasah Assalam. Kemudian learning by doing yaitu belajar dengan praktik, yang mana pengaplikasian metode ini diharapkan siswa mampu mengaplikasikan dalam diri siswa maupun santri dengan memberikan pembelajaran yang bisa untuk diaplikasikan di dalam kesehariannya. Serta metode pendidikan dengan keteladanan yaitu siswa diajarkan dari guru memberikan figur yang baik guna menjadi teladan bagi mereka di masa yang akan datang. Yang terakhir ada Metode kritik yang mana dengan guru memberikan kritikan serta saran supaya murid menjadi pribadi yang jauh lebih baik lagi.

#### **2. Faktor penunjang dan penghambat integrasi sistem pendidikan pondok pesantren dan pendidikan madrasah Assalam Tanjungkarang jati Kudus**

a. Faktor penunjang yaitu faktor yang mendukung dari sistem pondok pesantren dan pendidikan madrasah Assalam di Tanjungkarang Jati Kudus. Faktor internal yang mana tenaga kependidikan di madrasah Assalam mempunyai latar belakang pendidikan yang murni dari pesantren serta tidak sedikit banyak yang menempuh gelar Strata S2. Selain itu, kurikulum yang terintegrasi yang mana proses perencanaan pembelajaran di Assalam menggabungkan dua pendidikan umum serta pendidikan pondok pesantren di dalamnya. Serta sarana dan prasarana yang layak. Tidak

pada Lingkungan yang edukatif yang mana proses belajar terjadi di dalam kelas maupun luar kelas. Faktor eksternalnya meliputi Letak pesantren yang amat strategis, adanya hubungan wali santri yang amat begitu kuat. Serta Alumni yang kompak.

- b. Faktor penghambat antara lain Sumber mata pelajaran umum yang belum memadai yang mana pondok pesantren terkadang mengalami kendala dari segi sumber belajarnya terutama di madrasah assalam ini. Tidak sesuai dengan gaji SDM yaitu sumber yang paling urgensi pada saat menentukan ada atau tidaknya perkembangan sebuah organisasi atau perusahaan yang mana gaji guru hanya mengandalkan bantuan pemerintah yaitu dana BOS. serta Konsep integritas belum sepenuhnya dipahami wali santri.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah/lembaga diharapkan siap menambah kegiatan yang ada kaitannya dengan integrasi sistem pondok pesantren dan madrasah, agar siswa lebih mudah memahami sistem integrasi di pondok pesantren dan madrasah.
2. Bagi guru diharapkan mampu memberikan teladan atau figur contoh yang baik bagi siswanya agar memudahkan siswa menyerap semua pembelajaran yang berkaitan di pondok pesantren dan madrasah.
3. Bagi siswa dan santri diharapkan mampu termotivasi dengan adanya integrasi pondok pesantren dan madrasah Assalam guna bekal untuk kehidupannya yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini masih banyak yang perlu diperbaiki, dikembangkan serta dilanjutkan karena penelitian ini hanya membahas integrasi sistem pendidikan pondok pesantren dan madrasah.

## **C. Penutup**

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahuwata'ala* yang sudah mencurahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya yang mana menjadikan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.

Penulis sadar akan adanya batasan serta kemahiran yang kurang baik dalam hal ilmu pengetahuan sehingga menjadikan skripsi ini dapat dianggap jauh dari yang namanya sempurna.

Untuk itu, penulis berharap adanya kritikan dan juga saran demi perbaikan skripsi ini. Penulis pun banyak berterimakasih kepada seluruh pihak yang sudah memiliki niat baik untuk andil dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal baik ini akan memperoleh balasan yang sebanding dari Allah *subhanahuwata'ala.i*

Diharapkan skripsi ini bisa memberikan manfaat dan bisa memberikan sumbangsih pemikiran guna memajukan dunia pendidikan terkhusus, untuk penulis dan juga para pembaca pada umumnya, baik itu ada dalam wilayah fakultas Tarbiyah ataupun wilayah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

